

Reksa Dana Insight Money Syariah

Laporan Kinerja Bulanan
29 Desember 2017



Transforming Investment into Social Impact

Sekilas Manajer Investasi

PT Insight Investments Management didirikan untuk menawarkan jasa dengan ruang lingkup usaha *Fund Management*. Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki komite investasi dan tim pengelola yang dapat dipercaya serta memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan reksa dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan investasi investor.

Perubahan Pengurus:

Komisaris Utama
AAG Wisnu Wardhana
Komisaris
Andjaja Matram
Direktur Utama
Ekiawan Heri Primaryanto
Direktur
Thomas Harmanto

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima melalui investasi pada instrumen pasar uang syariah dalam negeri dan/atau Sukuuk yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito syariah.

Profil Reksa Dana

Jenis Reksa Dana **Pasar Uang Syariah**
Bank Kustodian Bank Mandiri (Persero) Tbk
Tanggal Peluncuran 30-Sep-15
Nilai Aktiva Bersih (NAB) 242,401,957,672.27
NAB / Unit 1,144.3786

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Imbal Hasil Bulan Ini 0.40%
Imbal Hasil Year To Date 7.00%

Biaya Pembelian Tidak Ada
Biaya Penjualan Kembali Tidak Ada

Akumulasi Dana Program kepada Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun 91,351,463

Min Investasi Awal 100,000
Min Investasi Berikutnya 100,000
Min Saldo Penyertaan 100,000

Sekilas Pembahasan Manajer Investasi

| | IDR/USD | IHSG | BINDO Index |
|-------|---------|----------|-------------|
| Open | 13,537 | 5,952.14 | 226.26 |
| Close | 13,548 | 6,363.07 | 229.43 |

IHSG selama bulan Desember 2017 ditutup menguat 404 poin (+6.78%) ke level 6,355.65. Investor asing tercatat melakukan net buy Rp 338 miliar padautupan perdagangan harian IHSG Jumat (29/12). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 836 T. Rupiah ditutup melemah 0.38% ke posisi Rp 13,588 per dolar AS. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX naik 2.2% ke level 1,302.80 USD/troy ons sementara harga minyak WTI kembali melonjak 5.3% ke level 60.42 USD/barrel diikuti harga batubara acuan Newcastle di level 102 USD/MT (5.0%). Sementara itu, harga CPO turun 2.0% ke level 2,444.00 Ringgit/ton.

Reformasi pajak yang baru saja disahkan oleh AS berpotensi menggenjot pertumbuhan domestik di negara paman sam tersebut, disamping harga minyak yang masih bergerak di area US\$60 juga berpotensi mendorong tingkat inflasi yang lebih tinggi dari ekspektasi awal, dimana kami melihat kedua hal tersebut bisa menekan nilai tukar rupiah. Di samping itu, ekspektasi Bank Dunia terhadap pertumbuhan China dan negara-negara di Eropa sudah membaik. Walau begitu capital outflow sepertinya tidak akan sederas perkiraan, pasalnya ekonomi internal Indonesia sudah jauh lebih baik dan rating upgrades dari Fitch semakin memperkuat posisi Indonesia.

Sepanjang bulan Desember 2017, sektor industri barang konsumsi menjadi yang terkuat di IHSG (+11.8%), diikuti sektor industri dasar & kimia (+9.4%), keuangan (+8.8%), infrastruktur (+4.6%), aneka industri (+2.7%), perdagangan (+2.2%), properti & konstruksi (+1.2%), serta sektor pertambangan (+0.6%). Sementara itu, sektor IHSG yang menurun bulan ini antara lain pertanian (-4.5%).

NAB / Unit
1,144.3786



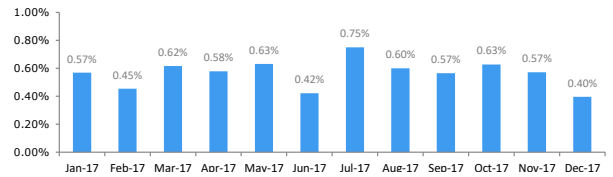
Kinerja dan Tolok Ukur

| Indikator Imbal Hasil | Awal Peluncuran RD | YTD |
|--|--------------------|-------|
| Reksa Dana I-MONEY SYARIAH | 14.44% | 7.00% |
| Suku Bunga Deposito Rata-Rata 12 Bulan net | 10.60% | 4.65% |

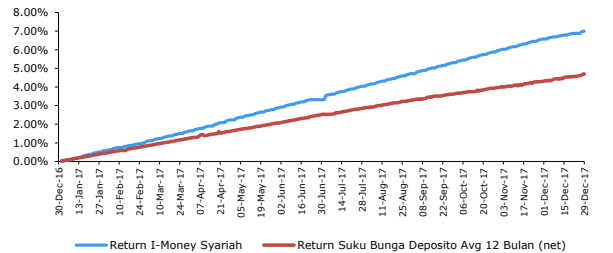
Kebijakan Investasi

Efek bersifat utang jangka waktu < 1 Thn 0% - 100%
Instrumen pasar uang 0% - 100%

Kinerja Per Bulan



Kinerja Sejak Peluncuran



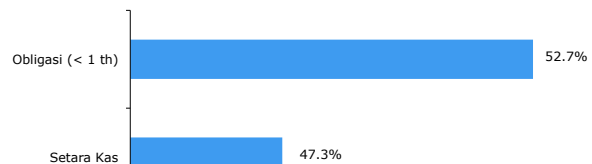
| Kinerja | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | Sejak Awal Tahun | 1 Tahun | Sejak Peluncuran |
|------------|---------|---------|---------|------------------|---------|------------------|
| I-Money Sy | 0.40% | 1.60% | 3.56% | 7.00% | 7.00% | 14.44% |
| IDRE12MO | 0.37% | 1.18% | 2.45% | 4.65% | 4.65% | 10.60% |

Alokasi Aset

5 Besar Efek dalam Portofolio*:

- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013
- Sukuk Mudharabah Bkjt II Adira Finance Tahap III Tahun 2017 Seri A
- TD Bank Jabar Banten Syariah
- TD Bank Muamalat Indonesia

Menurut Kelas Aset



*urutan berdasarkan abjad

Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian. Sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan, investor dianjurkan untuk membaca prospektus Reksa Dana yang berisikan informasi penting sehubungan dengan manajer investasi, kebijakan investasi, faktor-faktor risiko serta biaya yang dibebankan. Prospektus dapat diperoleh melalui PT Insight Investments Management dan agen-agen penjual yang ditunjuk. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja masa depan. Manajer investasi dan agen-agen penjual dilarang menjanjikan hasil pengembalian (return) tertentu.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi :

PT Insight Investments Management, Office-8 Building, Lt.16 Suite H, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190
Telp: +6221-29333078 Fax: +6221-29333077 e-mail: marketing@insights.id

